Contents lists available at Aufklarung

Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
journal homepage:
http://pijarpemikiran.com/

PEMANFAATAN KONTEN DIGITAL DALAM MEMPERMUDAH PROSES PEREKRUTAN KARYAWAN DESA SINDANGLAUT KECAMATAN CARITA KABUPATEN PADEGLANG BANTEN

Iman Syatoto [1] N Rusnaeni [2], Asep Sulaeman [3]
[1,2,3]Universitas Pamulang
Email: dosen00425@unpam.ac.id, dosen00708@unpam.ac.id, dosen00982@unpam.ac.id

Kata kunci:
Konten Digital, Rekrutmen

Abstrak

Penggunaan teknologi saat ini sangat berperan dalam kehidupan manusia, dimana pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik dan efisien. Ketika sumber daya manusia dikelola dengan baik, kegiatan dalam perusahaan seperti penggunaan sumber daya alam dan modal, proses produksi dan kegiatan-kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai efektif dan efisien. Hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari perusahaan (Halim, 2016). Rekrutmen merupakan langkah awal yang dilakukan perusahaan untuk menarik dan mencari sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tahapan selanjutnya dari rekrutmen adalah seleksi. Pada proses seleksi, manajemen sumber daya manusia berperan untuk menentukan dan memilih sumber daya manusia yang ada serta menempatkan sumber daya manusia tersebut pada posisi yang tepat. Dengan demikian, kemampuan dan kualitas individu dapat lebih cepat berkembang dikarenakan tiap individu bekerja sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Apabila rekrutmen dan seleksi tidak dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak memperoleh sumber daya manusia yang tepat dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal tersebut akan membuat proses kinerja yang ada di dalam perusahaan atau organisasi berjalan kurang efektif dan efisien.

Pendahuluan

Penggunaan teknologi saat ini sangat berperan dalam kehidupan manusia, di mana pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada dapat dikelola dengan baik dan efisien. Salah satu faktor pembeda yang dimiliki perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya adalah prestasi dari tenaga kerja perusahaan. Ketika sumber daya manusia dikelola dengan baik, kegiatan dalam perusahaan seperti penggunaan sumber daya alam dan modal, proses produksi dan kegiatan-kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai efektif dan efisien. Hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari perusahaan (Halim, 2016).

Rekrutmen merupakan langkah awal yang dilakukan perusahaan untuk menarik dan mencari sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tahapan selanjutnya dari rekrutmen adalah seleksi. Pada proses seleksi, manajemen sumber daya manusia berperan untuk menentukan dan memilih sumber daya manusia yang ada serta menempatkan sumber daya manusia tersebut pada posisi yang tepat. Dengan demikian, kemampuan dan kualitas individu dapat lebih cepat berkembang

dikarenakan tiap individu bekerja sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Apabila rekrutmen dan seleksi tidak dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak memperoleh sumber daya manusia yang tepat dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal tersebut akan membuat proses kinerja yang ada didalam perusahaan berjalan kurang efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkinerja tinggi akan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Wijaya, 2018). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja SDM adalah memberikan pelatihan, pengetahuan serta keterampilan secara kontinyu dan berkesinambungan (Supriyadi, 2017).

Dalam meningkatkan globalisasi ekonomi dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi, dimana pemanfaatan teknologi informasi menjadi sarana penunjang atau pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Nurgawati, 2017). Melalui penggunaan teknologi informasi berbasis komputer, maka proses penyelesaian pekerjaan akan lebih mudah dilaksanakan. Dampak strategis pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi dapat dilihat dari dapat tidaknya teknologi informasi menunjang dan membantu organisasi dalam melaksanakan dan mencapai strategi organisasi secara keseluruhan. (Jejen, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menciptakan profesionalitas karyawan. Seorang pegawai dapat di artikan professional apabila hasil pekerjaannya memiliki standar teknis atau etika suatu profesi Teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas akan dapat turut meningkat.

Pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana atau alat. Namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran, serta mempercepat arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya (Dwiningsih, 2017). Efektivitas penerapan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut

Metode

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 23-24 September 2023 Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten. Padeglang –Banten

Waktu : 09.00 -11.30 WIB

Peserta : 60 Orang

Metode yang diterapkan dalam melakukan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan materi kepada masyarakat dan Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten. Padeglang –Banten mengenai Pemanfaatan konten digital dalam mempermudah proses perekrutan karyawan. Penggunaan media sosial dalam proses rekrutmen memberikan peluang dan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Media sosial digunakan sebagai sumber informasi untuk proses screening dan pemeriksaan latar belakang kandidat. Survei The Harris Poll menemukan fakta, sekitar 70% manajer rekrutmen menggunakan media sosial untuk memeriksa latar belakang kandidat ketika proses rekrutmen berlangsung. Perusahaan informasi dan teknologi serta manufaktur adalah dua industri teratas yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyaring kandidatnya.

2. Mengedukasi mengenai perekrutan dengan menggunakan teknologi.

Salah satunya metode rekrutmen melalui media sosial atau yang disebut E-Recruitment. E-Recruitment adalah sistem rekrutmen kepegawaian baru baik secara internal maupun eksternal untuk perusahaan bisnis mana pun yang tertarik dalam merekrut karyawan aktif dengan menemukan kehadiran mereka yang lebih besar lewat media sosial. Posting sosial memberikan solusi online yang mencakup proses perekrutan ujung ke ujung, dari persyaratan untuk merekrut hingga pengangkatan kandidat yang berhasil. Dalam media social terdapat beberapa karakter khusus yakni:

a. Jaringan

Jaringan adalah infrasturktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

c. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

d. Interaksi

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

e. Simulasi social

Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.

f. Konten oleh pengguna

Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 25-26 Pebauri 2023 dengan peserta adalah Masyarakat dan Seluruh perserta UMKM ciseengbahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Seluruh perserta UMKM dalah kegiatan diskusi Mengenai Pemanfaatan Konten Digital Dalam Mempermudah Proses Perekrutan Karyawan
2. Masyarakat dan UMKM mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai membangun budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.
3. Respon dari masyarakat maupun seluruh perserta UMKM sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap bagaimana budaya organisasi dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kesimpulan

PKM dengan judul Pemanfaatan Konten Digital Dalam Mempermudah Proses Perekrutan Karyawan merupakan PKM yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat Desa Sindanglaut Kecamatan Carita Kabupaten. Padeglang –Banten mengenai Pemanfaatan konten digital dalam mempermudah proses perekrutan karyawan serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

Agus Wijaya. 2018. Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Persepsi Harga, Dan Asosiasi Merek Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan. Jurnal Bisnis Terapan, Volume 02 Nomor 01 (Juni, 2018) 1-16.

Halim, W.S., 2016. Analisis Rekrutmen dan Seleksi Karyawan pada Perusahaan Bihun Cahaya Tiga Tunggal. Jurnal Agora, Vol. 4, No. 1, Hal. 179-185

Musfah, Jejen. (2020), Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19, Litbangdiklat Press; Jakarta

NINGSIH, A. (2020). Faktor-Faktor Fungsi Pengawasan Didalam Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Konstruksi Gedung Di Kabupaten Kerinci. Ekopendia, 5(2), 116-128

Nugraheni, Tri Dewi. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di SMK Negeri 1 Kebumen". Tersedia pada file:///C:/Users/acer/Downloads/Bahan%20Skripsi/Jurnal/penelitian%20sejenis%203.pdf (diakses pada 18 Desember 2019).

Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbanding Partial Least Square (PLS) dan Pricipal Component Regression dalam menangani Multikolinieritas pada regresi linier berganda. Universitas Negeri Semarang.Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN*. *1*(3), 93–97.

Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1 No. 3*(September), 351–355.